

**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)**

TAHUN 2024

**DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA
DAN PARIWISATA KOTA PONTIANAK**

Alamat : Jalan Gusti Sulung Lelanang No. 1b Kota Pontianak

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak Tahun 2024 dapat diselesaikan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun berdasarkan pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan pejabat Eselon II menyampaikan LAKIP. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang telah digariskan dan kebijakan operasional dalam rangka pencapaian visi dan misi Pemerintah Kota Pontianak dan sebagai alat umpan balik (*feed back*) untuk melakukan perbaikan dalam perencanaan.

Akhirnya, kami berharap melalui LAKIP ini Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak Tahun 2024 dapat berperan mewujudkan kualitas akuntabilitas publik dalam rangka mewujudkan "**Good Governance**" di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak pada umumnya dan pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak pada khususnya.

Pontianak, 31 Januari 2025

KEPALA DINAS KEPEMUDAAN,
OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KOTA PONTIANAK,



RIZAL, S. Sos
Pembina Utama Muda
Nip. 196905101990101001

RINGKASAN EKSEKUTIF

(Executive Summary)

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak Tahun 2024 melaporkan capaian kinerja (*performance results*) sesuai dengan rencana kinerja (*performance plan*) yang merupakan jabaran tahunan dari Rencana Strategis Dinas.

Berdasarkan Hasil analisis dan evaluasi Kinerja Tahunan terdapat 3 (tiga) sasaran strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak pada Tahun 2024.

Adapun capaian kedua sasaran strategis dimaksud adalah sebagai berikut :

1) Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda.

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator :

- a) Persentase Pemuda Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional

2) Meningkatnya Kualitas Prestasi Olahraga

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator :

- a) Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional

3) Meningkatnya Industri Pariwisata dan Ekonomi kreatif

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator :

- a) Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. GAMBARAN UMUM	1
1. Pendahuluan	1
2. Susunan Organisasi	2
3. Tupoksi	3
4. Sumber Daya Aparatur (SDA)	7
5. Sumber Daya Keuangan	8
6. Sarana dan Prasarana	9
B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. RENSTRA	15
B. PERJANJIAN KINERJA	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	22
B. REALISASI ANGGARAN	55
BAB IV PENUTUP	57
LAMPIRAN	
1. FORMULIR PENGUKURAN KINERJA	



BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Pendahuluan

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Sejalan dengan hal tersebut, telah diundangkan Ketetapan MPR (TAP MPR) Nomor XI/MPR/1998 dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme serta Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Sebagai kelanjutan produk hukum tersebut telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai pengganti Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam Peraturan Presiden tersebut dinyatakan bahwa pimpinan masing-masing OPD bertanggungjawab atas pelaksanaan dan pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan untuk masing-masing OPD. Untuk itu, perlu dilakukan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Sehubungan dengan itu Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak perlu menyusun LAKIP Tahun 2024 sebagai perwujudan kewajiban OPD dalam mempertanggungjawabkan capaian tingkat kinerja pelaksanaan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak pada tahun mendatang serta berfungsi sebagai media pertanggung jawaban kepada publik.



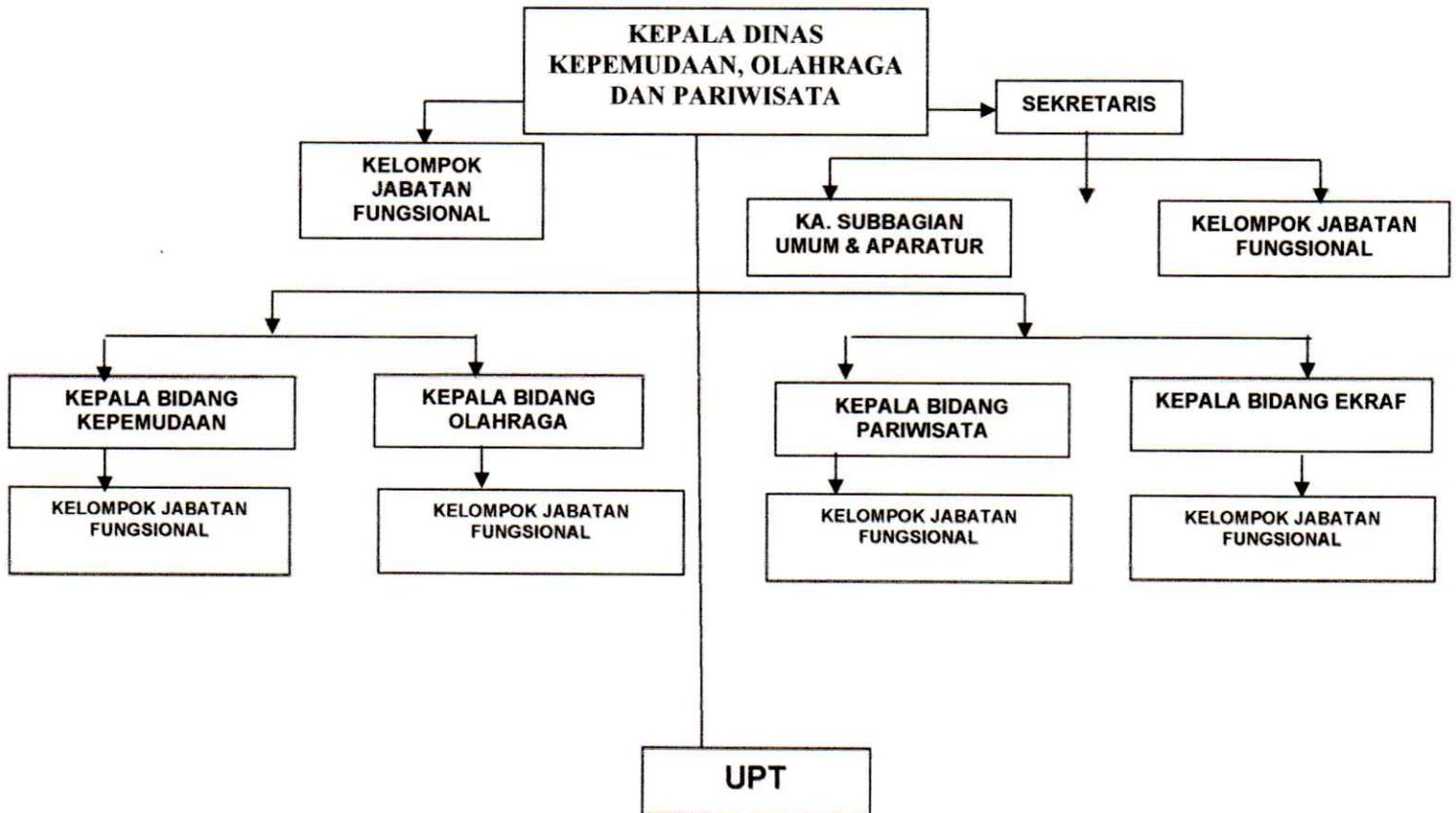
Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak berpedoman pada perencanaan strategis yang disusun melalui pengamatan terhadap lingkungan strategis, baik internal maupun eksternal, dalam bentuk perencanaan strategis 5 (lima) tahunan. Untuk mewujudkan misi serta tujuan dalam perencanaan strategis dimaksud, telah dirumuskan cara pencapaian tujuan organisasi melalui kebijakan serta program kerja yang digunakan sebagai acuan berorganisasi. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) mempunyai dua fungsi utama yaitu Pertama, laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana bagi instansi di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada Walikota dan seluruh *stakeholders* atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan untuk mencapai visi dan misi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak. Kedua, laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa yang akan datang.

2. Susunan Organisasi

Berikut adalah Susunan Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 128 tahun 2021 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas, dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, terdiri dari :



Gambar 1
STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN
PARIWISATA
KOTA PONTIANAK



3. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

3. Tupoksi

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak mempunyai 7 Pejabat Struktural dan 9 Pejabat Fungsional sesuai dengan uraian Tupoksi berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 128 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas, dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak. Dengan rincian sebagai berikut :



1) Kepala Dinas

A. Tugas

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata mempunyai tugas memimpin dan mengkoordinasikan program kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yaitu merumuskan kebijakan teknis, penyelenggaraan pelayanan umum, pengendalian dan pembinaan teknis yang berada di bawahnya agar tugas berjalan efisien dan efektif

B. Fungsi:

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Dinas mempunyai fungsi :

- Perumusan kebijakan teknis dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- Perumusan rencana kerja dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- Penyelenggaraan pelayanan umum dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- Pengendalian dan pembinaan teknis dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- Penyelenggaraan perizinan dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- Pelaporan dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata; dan
- Pelaksanaan tugas lain dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata yang diberikan oleh Walikota.

2) Sekretaris Dinas

A. Tugas

Sekretaris mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, monitoring dan evaluasi dibidang kesekretariatan.

B. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretaris mempunyai fungsi :

- Perumusan kebijakan dibidang kesekretariatan;
- Perumusan program kerja dibidang kesekretariatan;



- Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas dibidang kesekretariatan;
- Monitoring dan evaluasi kebijakan dibidang kesekretariatan;
- Pembinaan teknis dibidang kesekretariatan;
- Pelaporan pelaksanaan tugas dibidang kesekretariatan;
- Pengelolaan administrasi kesekretariatan; dan Pelaksanaan tugas lain dibidang kesekretariatan yang diberikan oleh Kepala Dinas.

3) Bidang Kepemudaan

A. Tugas

Bidang Kepemudaan mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi dibidang kepemudaan.

B. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Kepemudaan mempunyai fungsi :

- Penyusunan kebijakan teknis di bidang kepemudaan;
- Perumusan program kerja dibidang kepemudaan;
- Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas dibidang kepemudaan;
- Penyelenggaraan kegiatan pelayanan umum dibidang kepemudaan;
- Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang kepemudaan;
- Pembinaan dan pengendalian teknis dibidang kepemudaan;
- Pelaporan dan pelaksanaan tugas dibidang kepemudaan;

- Pengelolaan administrasi dibidang kepemudaan; dan
- Pelaksanaan fungsi dibidang kepemudaan yang diberikan oleh Kepala Dinas.

4) Bidang Olahraga

A. Tugas

Bidang Olahraga mempunyai tugas menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi dibidang olahraga.

B. Fungsi



Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Olahraga mempunyai fungsi :

- Penyusunan kebijakan teknis dibidang olahraga;
- Perumusan program kerja dibidang olahraga;
- Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas dibidang olahraga;
- Penyelenggaraan kegiatan pelayanan umum dibidang olahraga;
- Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang olahraga;
- Pembinaan dan pengendalian teknis dibidang olahraga;
- Pelaporan dan pelaksanaan tugas dibidang olahraga;
- Pengelolaan administrasi dibidang olahraga; dan
- Pelaksanaan fungsi dibidang olahraga yang diberikan oleh Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

5) Bidang Pariwisata

A. Tugas

Bidang Pariwisata mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi dibidang kepariwisataan.

B. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pariwisata mempunyai fungsi :

- Penyusunan kebijakan teknis dibidang pariwisata
- Perumusan program kerja dibidang pariwisata
- Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas dibidang pariwisata
- Penyelenggaraan kegiatan pelayanan umum dibidang pariwisata;
- Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang pariwisata;
- Pembinaan dan pengendalian teknis dibidang pariwisata;
- Pelaporan dan pelaksanaan tugas dibidang pariwisata;
- Pengelolaan administrasi dibidang pariwisata;
- Pelaksanaan fungsi dibidang pariwisata yang diberikan oleh Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

6) Bidang Ekonomi Kreatif



A. Tugas

Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai tugas menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi dibidang ekonomi kreatif.

B. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai fungsi:

- Penyusunan kebijakan teknis dibidang ekonomi kreatif
- Perumusan program kerja dibidang ekonomi kreatif
- Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas dibidang ekonomi kreatif
- Penyelenggaraan kegiatan pelayanan umum dibidang ekonomi kreatif
- Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang ekonomi kreatif
- Pembinaan dan pengendalian teknis dibidang ekonomi kreatif
- Pelaporan dan pelaksanaan tugas dibidang ekonomi kreatif
- Pengelolaan administrasi dibidang ekonomi kreatif
- Pelaksanaan fungsi dibidang ekonomi kreatif yang diberikan oleh Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

4. Sumber Daya Aparatur (SDA)

Sumber Daya merupakan salah satu faktor utama dalam organisasi, sumber daya dalam organisasi pemerintahan disebut Sumber Daya Aparatur (SDA). Sumber daya pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak sampai akhir Tahun 2024 berjumlah 37 orang, dengan pangkat golongan dan latar belakang pendidikan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1
JUMLAH PEGAWAI MENURUT PANGKAT DAN GOLONGAN

No	Pangkat	Golongan	Jumlah		Jumlah
			L	P	
1.	Pembina Utama Muda	IV/c	1	-	1
2.	Pembina Tingkat I	IV/b	-	-	-
3.	Pembina	IV/a	4	1	5
4.	Penata Tingkat I	III/d	7	7	14
5.	Penata	III/c	4	3	7
6.	Penata Muda Tingkat I	III/b	1	3	4



7.	Penata Muda	III/a	1	3	4
8.	Pengatur Tingkat I	II/d	-	1	1
9.	Pengatur	II/c	-	-	-
10.	Pengatur Muda tingkat I	II/b	1	-	1
11.	Pengatur Muda	II/a	-	-	-
Jumlah			19	18	37

Sumber : Umpar Disporapar 2024

Sebanyak 29 orang pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak memiliki golongan/ruang III/a keatas sedangkan golongan/ruang IV berjumlah 6 orang dan golongan/ruang II berjumlah 2 orang.

Tabel 1.2
JUMLAH PEGAWAI MENURUT JENJANG PENDIDIKAN

No	Pendidikan	Jumlah
1	Pasca Sarjana (S2)	6 Orang
2	Sarjana (S1)/ D4	22 Orang
3	Sarjana Muda / D3	5 Orang
4	SLTA/ sederajat	4 Orang
Jumlah		37 Orang

Sumber : Umpar Disporapar 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa komposisi tertinggi jumlah pegawai berdasarkan jenjang Pendidikan pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak adalah yang berpendidikan S-1 dan D3 sebanyak 27 orang, jumlah pegawai yang berpendidikan S-2 sebanyak 6 orang, dan pegawai yang berpendidikan paling sedikit adalah SMA/ sederajat sebanyak 4 orang.

5. Sumber Daya Keuangan

Dana yang tersedia untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak selama tahun 2024, bersumber dari dana APBD Pemerintah Kota Pontianak sebesar Rp. 19.079.314.665,- (berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 2 tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak Tahun Anggaran 2024 Tanggal 27 September 2024. (berdasarkan Peraturan Wali Kota Nomor 32 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Nomor 72 Tahun



2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak Tahun Anggaran 2024 , anggaran tersebut terbagi dalam beberapa kelompok belanja, yaitu :

a. Belanja Operasi :

Anggaran dalam Belanja Operasi terdiri atas Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial dengan besaran anggaran Rp. 17.676.073.629,-

b. Belanja Modal :

Anggaran dalam Belanja Modal terdiri dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan dan Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi dengan besaran anggaran Rp. 1.403.241.036,-

Tabel 1.3
ALOKASI ANGGARAN

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	Belanja Operasi	17.676.073.629,-	16.589.948.098	93,86%
2	Belanja Modal	1.403.241.036,-	1.385.571.872	98,74%
Total Belanja		19.079.314.665	17.975.519.970	94,21%

Sumber : Keuangan Disporapar 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa realisasi dari Belanja Operasi sebesar Rp. 16.589.948.098 (93,86%), sedangkan untuk Belanja Modal dapat terealisasi sebesar Rp. 1.385.571.872 (98,74%). Dari total keseluruhan anggaran dapat terealisasi sebesar Rp. 17.975.519.970 (94,21%).

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak adalah sebagai berikut, 9 udang kantor yang berlokasi di Jalan Gusti Sulung Lelanang No.1 B, Kota Pontianak. Gedung dengan luas ± 450 M² (dibagi menjadi 3 lantai) dengan rincian :

- a) Ruang Kepala Dinas;
- b) Ruang Sekretaris;
- c) Ruang Kabid Kepemudaan;
- d) Ruang Kabid Olahraga;



- e) Ruang Kabid Pariwisata;
- f) Ruang Kabid Ekonomi Kreatif;
- g) Ruang Perencanaan;
- h) Ruang Keuangan;
- i) Ruang Staf;
- j) Ruang Aula, toilet dan gudang.

Berdasarkan Keputusan Walikota Pontianak Nomor 615 Tahun 2012 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Daerah pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak sampai dengan Tahun 2024 yaitu terdapat 104 jenis yang dipergunakan sebagai penunjang operasional dikantor dan menjadi tanggungjawab dinas untuk mengelolanya.

Tabel 1.4
BARANG INVENTARIS KANTOR

No.	Nama dan Jenis Barang	Satuan	Jumlah Menurut		Kondisi		Selisih	
			Adm	Fisik	Baik	Rusak	Lebih	Kurang
1	Alat Ukur Universal	Buah	1	1	1			
2	Amplifier	Unit	2	2	2			
3	AC Split	Unit	21	21	21			
4	Alat dan Sistem Gate	Unit	1	1	1			
5	Alat Pemadam Kebakaran	Buah	3	3	3			
6	Brankas	Buah	2	2	2			
7	Buffet Kayu	Buah	1	1	1			
8	Compact Displayer	Buah	2	2	2			
9	CCTV	Unit	1	1	1			
10	Dispenser	Buah	5	5	3	2		
11	Drone	Unit	1	1	1			
12	Faxsmile	Buah	4	4	4			
13	Filling Kabinet	Buah	22	22	22			
14	Generating Set	Unit	1	1	1			
15	Gorden	Unit	2	2	2			
16	Handycam	Unit	2	2	2			
17	Hardisk Eksternal	Buah	3	3	2	1		
18	Hub	Unit	1	1	0	1		
19	Handy Talky	Buah	4	4	4			
20	Kursi Rapat	Buah	3	3	3			
21	Kursi Tamu	Buah	4	4	4			
22	Sofa Tamu	Buah	4	4	4			
23	Kursi Putar	Buah	3	3	3			
24	Kursi Rapat Pjbt Es II	Buah	1	1	1			
25	Kursi Kerja Pjbt Es II	Buah	1	1	1			



26	Kursi Kerja Pjbt Es III	Buah	13	13	13			
27	Kursi Kerja Pjbt Es IV	Buah	15	15	15			
28	Kursi Kerja	Buah	79	79	79			
29	Kursi Tamu Pjbt Es II	Unit	1	1	1			
30	Kabel Internet	Buah	1	1	1			
31	Kipas Angin	Unit	11	11	6	5		
32	Kamera	Unit	5	5	5			
33	Lampu Sorot	Buah	10	10	10			
34	Laptop	Unit	9	9	9			
35	Lemari Besi	Buah	16	16	16			
36	Lemari Kayu	Buah	2	2	2			
37	Lemari Buku	Buah	1	1	1			
38	Lemari Pajangan	Buah	1	1	1			
39	Lemari Kaca	Buah	1	1	1			
40	Lemari Buku Perpustakaan	Buah	1	1	1			
41	Lemari Dinding Kayu	Buah	1	1	1			
42	Locker	Unit	1	1	1			
43	Matras	Buah	100	100	100			
44	Meja Kerja Pjbt Es II	Buah	1	1	1			
45	Meja Kerja Pjbt Es III	Buah	3	3	3			
46	Meja Kerja Pjbt Es IV	Buah	2	2	2			
47	Meja Rapat	Buah	1	1	1			
48	Meja Telepon	Buah	1	1	1			
49	Meja Komputer	Buah	3	3	3			
50	Meja Kerja (1/2 Biro)	Buah	23	23	23			
51	Meja Ping Pong	Unit	1	1	1			
52	Mesin Porporasi	Unit	2	2	2			
53	Mesin Pompa Air	Unit	10	10	10			
54	Mesin Potong Rumput	Unit	7	7	7			
55	Mesin Ketik Manual	Unit	2	2	1	1		
56	Mesin Absensi	Buah	4	4	4			
57	Megaphone	Buah	5	5	5			
58	Microphone	Buah	1	1	1			
59	Mobil Dinas	Unit	1	1	1			
60	Note Book	Unit	7	7	7			
61	Papan Nama Visual	Buah	1	1	1			
62	Papan Nama Instansi	Buah	1	1	1			
63	Papan Skor	Buah	1	1	1			
64	Partisi	Set	1	1	1			
65	PABX	Buah	1	1	1			
66	PC Unit	Unit	36	36	36			
67	Printer	Unit	34	34	34			
68	Proyektor	Unit	4	4	4			
69	Sepeda Motor	Unit	2	2	2			
70	Sepeda	Unit	7	7	7			
71	Scanner	Buah	1	1	1			
72	Sound System	Unit	6	6	6			
73	Stopwatch	Buah	5	5	5			
74	Tandu	Buah	2	2	2			
75	Tangga Aluminium	Buah	1	1	1			



76	Televisi	Unit	7	7	7			
77	Tempat Tidur	Buah	1	1	1			
78	Tiang Bendera	Buah	1	1	1			
79	UPS	Unit	25	25	22	3		
80	Vacum Cleaner	Unit	1	1	1			
81	Vacum Troly	Unit	3	3	3			
82	Wireless	Unit	6	6	6			
83	Bak Tumpah	Buah	1	1	1			
84	Luncuran	Buah	3	3	3			
85	Rumah Luncuan	Buah	1	1	1			
86	Body Protector	Buah	5	5	5			
87	Indoor Cycle	Buah	1	1	1			
88	Flat Olympic Bench	Buah	6	6	6			
89	Chest Press	Buah	1	1	1			
90	Treadmild	Unit	2	2	1	1		
91	Eliptikal Trainer	Unit	1	1	0	1		
92	Home Gym	Unit	1	1	0	1		
93	Smitch Machine	Unit	1	1	1			
94	Multifunction Weight/Bench Press	Unit	2	2	1	1		
95	Leg Press 45 Degree	Unit	1	1	1			
96	Vertical Knee Raise	Unit	1	1	1			
97	2 Station Home Gym	Unit	1	1	1			
98	Dumple Rack	Unit	1	1	1			
99	Magnetic Eliptical Cross Trainer	Unit	1	1	1			
100	Dumple Fix Raubber 2,5-25 kg (spsg)	Unit	1	1	1			
101	Solid Bar Chromed Olympic	Unit	1	1	1			
102	Rubber Plate Grip 5.1 (5 ukuran)	Unit	5	5	5			
103	Press	Unit	1	1	1			
104	TV LED	Unit	2	2	2			
			623	623	606	17		

Sumber : Umpar Disporapar 2024

B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISUUED)

Permasalahan Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Pontianak antara lain sebagai berikut :

1. Masih banyaknya pemuda menganggur dari keluarga miskin
2. Belum optimalnya prestasi atlet di tingkat nasional dan internasional
3. Kurangnya sarana dan prasarana berstandart
4. Rendahnya kualitas SDM olahraga berbasis IPTEK



5. Kurangnya kesinambungan pembibitan, pembinaan atlet dan kemitraan dengan stakeholder
6. Rendahnya kualitas destinasi pariwisata yang berbasis keunikan lokal dan terkoneksi antar wilayah
7. Rendahnya kualitas industri pariwisata yang berdaya saing
8. Belum efektif dan sinerginya pemasaran pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara
9. Masih rendahnya kualitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif serta pemberdayaan masyarakat di sekitar destinasi pariwisata
10. Belum optimalnya kerjasama antar lembaga kepariwisataan dan ekonomi kreatif.

Berdasarkan identifikasi permasalahan utama diatas, maka isu-isu strategis yang ada di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak antara lain :

1. Fasilitasi dan pembinaan kewirausahaan pemuda
2. Fasilitasi dan pembinaan atlet baik tingkat Nasional dan Internasional
3. Meningkatkan sarana prasarana pendukung bagi para atlet olahraga prestasi.
4. Mengelola Destinasi wisata secara profesional
5. Produk wisata unggulan belum memiliki daya jual
6. Meningkatkan kerjasama dengan Investor untuk menanamkan modal dibidang pariwisata
7. Pemanfaatan pengunjung lintas negara tetangga melewati border di Kalimantan Barat
8. Penguatan kemitraan para pelaku industri pariwisata
9. Peningkatan kapasitas masyarakat untuk mendukung iklim pariwisata yang kondusif
10. Memanage event- event maupun potensi obyek wisata secara profesional
11. Pemanfaatan Teknologi digital dalam pengembangan industri pariwisata
12. Peningkatan kemampuan dan keterampilan pelaku ekonomi kreatif
13. Promosi berbagai jenis produk ekonomi kreatif daerah seperti penyelenggaraan kegiatan pameran dagang, baik berskala daerah, nasional maupun internasional



14. Ekonomi Kreatif dapat dipandang sebagai penggerak pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu bangsa (engine of economic growth and development) yang memberikan kontribusi secara nyata pada perekonomian daerah dan nasional.
15. Ekonomi kreatif yang mengedepankan inovasi dan kreatifitas perlu didukung kejelasan aturan hukum terkait HKI. HKI masih belum diaplikasikan dengan baik
16. Belum maksimal kolaborasi dan sinergitas antar pelaku ekonomi kreatif yang mendukung berkembangnya ekonomi kreatif.



BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS

A. RENSTRA

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak mendukung Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pontianak terkait pembangunan di Kota Pontianak.

1. Berangkat dari Visi yang tertuang dalam RPJMD Kota Pontianak Tahun 2019-2023 yaitu **“Pontianak Kota Khatulistiwa Berwawasan Lingkungan Terdepan di Kalimantan Tahun 2025”**.
2. Maka Misi yang hendak dicapai adalah :
 - 1) Mewujudkan masyarakat berwawasan kebangsaan yang sehat, kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berbudaya.
 - 2) Mewujudkan sarana, prasarana, tata ruang dan wilayah perkotaan untuk perdagangan dan jasa yang berwawasan lingkungan.
 - 3) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*), masyarakat yang paham politik, taat hukum, tentram dan tertib.
 - 4) Mewujudkan masyarakat madani, manusiawi, berkurangnya masalah sosial, makin berdaya dan terjamin hak-hak warga.
 - 5) Mewujudkan perekonomian yang stabil, tumbuh dan merata berbasis ekonomi kerakyatan.
3. Dari Visi dan Misi diatas maka tujuan yang hendak dicapai adalah :
 - 1) Meningkatkan kualitas dan prestasi Pemuda
 - 2) Meningkatkan kualitas dan prestasi Olahraga
 - 3) Meningkatkan Industri Pariwisata dan Ekenomi Kreatif.

Dengan indikator tujuan sebagai berikut :

- 1) Persentase Pemuda Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional.
 - 2) Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional.
 - 3) Peresentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan.
4. Sasaran Strategis Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak adalah sebagai berikut :



- 1) Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda
- 2) Meningkatnya Kualitas Prestasi Olahraga
- 3) Meningkatnya Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Dengan Indikator Sasaran Strategis sebagai berikut :

- 1) Persentase Pemuda Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional.
- 2) Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional.
- 3) Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan.



Tabel 2.1
Tujuan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun					Formulasi Indikator Sasaran
					2020 (6)	2021 (7)	2022 (8)	2023 (9)	2024 (10)	
1	Meningkatnya kualitas dan prestasi pemuda dan olahraga	Persentase Peningkatan Pemuda dan Olahraga Yang Berprestasi di Tingkat Kota / Provinsi / Nasional	Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda	Persentase Peningkatan Pemuda Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	2,65%	2,67%	2,68%	2,69%	2,70%	Jumlah medali / penghargaan yang diterima atlet dan pemuda Jumlah atlet dan pemuda yang dikirim Jumlah Pemuda Berprestasi Tahun ini – Jumlah Pemuda Berprestasi Tahun Lalu Jumlah Pemuda Berprestasi Tahun Lalu Jumlah Atlet Berprestasi Tahun ini – Jumlah Atlet Berprestasi Tahun Lalu Jumlah Atlet Berprestasi Tahun Lalu
					%	2.54%	2.56%	2.58%	2.60%	_____ X 100%
					10,49%	10,00%	13,96%	15,03%	17,20%	_____ X 100%



2	Meningkatnya Sektor Pariwisata	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB			3,41%	3,41%	3,42%	3,43%	3,44%	
			Meningkatnya Industri Pariwisata ^a	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	3,41%	3,41%	3,42%	3,43%	3,44%	Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun ini - Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun Lalu _____ X 100% Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun Lalu



Seluruh Indikator Kinerja Utama Sasaran tersebut diatas telah ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak yang selanjutnya dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak.

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikeolanya. Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah. Perjanjian kinerja digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai dasar pemberian penghargaan (*reward*) dan sanksi (*punishment*).

Untuk mencapai target sasaran strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak Tahun 2024, maka setelah disahkannya Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024 maka disusunlah Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak Tahun 2024 sebagai berikut :



Tabel 2.2
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DISPORAPAR KOTA PONTIANAK

No.	SASARAN STRATEGIS	No	INDIKATOR KINERJA	TARGE T
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda	1.	Persentase Pemuda Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	33,33 %
2.	Meningkatnya Kualitas Prestasi Olahraga	2.	Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	60 %
3.	Meningkatnya Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	3.	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	85 %

Sumber : Perencanaan Disporapar 2024

Untuk mewujudkan kinerja tersebut, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak mendapat dukungan anggaran yang bersumber dari APBD sebesar Rp. 19.079.314.665 yang dipergunakan untuk melaksanakan 17 kegiatan yang terangkum dalam 7 program sebagai berikut :

Tabel 2.3
PROGRAM DAN ANGGARAN TAHUN 2024

No	PROGRAM	ANGGARAN	
1.	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp.	1.224.598.000
2.	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp.	6.522.105.465
3.	Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp.	150.000.000
4.	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp.	374.891.940
5.	Pemasaran Pariwisata	Rp.	539.063.921
6.	Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Rp.	26.959.500
6.	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp.	792.707.500



7.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	9.448.988.339
	TOTAL	Rp.	19.079.314.665

Sumber : *Parenacaan Disporapar 2024*

Dalam mencapai target perjanjian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, di internal dinas sendiri telah menyusun Perjanjian Kinerja antara eselon III dengan eselon II dan eselon IV dengan eselon III berdasarkan kegiatan yang dijalankan oleh masing-masing pejabat terkait.



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Disporapar Kota Pontianak Tahun 2024 dengan realisasinya. Uraian capaian kinerja Disporapar Kota Pontianak Tahun 2024 dijabarkan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS : “Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda”

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1	Persentase Pemuda Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	33,33 %	34,05 %

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja 2024;

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis Disporapar Tahun 2024, dijabarkan pada tabel dibawah ini



Table 3.1

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU	TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda	Persentase Pemuda Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	33,33 %	34,05 %	101.16 %

Sumber : Perencanaan Disporapar 2024

Pada Tabel Sasaran Strategis Meningkatkan Kualitas Prestasi Pemuda dengan Indikator Kinerja Utama Persentase Pemuda Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional tercermin dengan pencapaian indikator sebagai berikut :

1) Persentase Pemuda Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional.

Indikator Persentase Pemuda berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional Tahun 2024 realisasinya sebesar 101,16%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Persentase Pemuda Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional dikategorikan "Sangat Berhasil". Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 101,16%.

Adapun Program dan kegiatan yang mendukung adalah :

i. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

Kegiatan : Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota.

Sub kegiatan :

a. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula



- b. Pemenuhan Hak Setiap Pemuda Melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminatif, Partisipasi Pemuda dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan.
- c. Pemberian Penghargaan Pemuda dan Organisasi Pemuda yang Berjasa dan/atau Berprestasi.
- d. Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda.

Kegiatan : Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

Sub kegiatan :

- a. Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota

ii. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan

Sub kegiatan :

- a. Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah.

a. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel dibawah ini menyajikan Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepramukaan dan Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, sebagai berikut :



Tabel 3.2
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Staregis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	%		
1.	Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp.1.224.598.000,-	Rp.737.812.865,-	60.25	-	-
2.		Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepramukaan	Rp.150.000.000,-	Rp.150.000.000,-	100	100	100%

Sumber : Perencanaan Disporapar 2024

Dari tabel diuraikan analisis efisiensi penggunaan anggaran dari 3 (Tiga) program, ada 1 (satu) program yaitu Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepramukaan yang capaian kinerjanya 100%, dengan target anggaran Rp. 150.000.000,- dan memiliki realisasi Rp. 150.000.000,-

b. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



Tabel 3.3
Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

No	Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan/ Sub kegiatan	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN Penyadaran, Pemberdayaan, dan pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota , Wirausaha Muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemuda	45 orang	100 orang	222,22%	Realisasi Indikator Program (100 orang) lebih besar dari target (45 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (222,22%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		Pemenuhan Hak Setiap Pemuda Melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminatif, Partisipasi Pemuda dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan.	100 orang	100 orang	100%	Realisasi Indikator Program (100 orang) sesuai dengan target (100 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



	Pemberian Penghargaan Pemuda dan Organisasi Pemuda Yang Berjasa dan/atau Berprestasi	10 orang	10 orang	100%	Realisasi Indikator Program (10 orang) sesuai dengan target (10 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	10 orang	10 orang	100%	Realisasi Indikator Program (10 orang) lebih besar dari target (10 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				
	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	5 Dokumen	4 Dokumen	80%	Realisasi Indikator Program (4 Dokumen) sesuai dengan target (5 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (80%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Berhasil"
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan				
	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	1 Organisasi	1 Organisasi	100%	Realisasi Indikator Program (10 orang) sesuai dengan target (10 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir ;

Evaluasi dan Analisis terhadap capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak Tahun 2024, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan dua tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2023 dan tahun 2022. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun sebelumnya:

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Th 2022	Realisasi Th 2023	Realisasi Th 2024	Capaian Kinerja 2022	Capaian Kinerja 2023	Capaian Kinerja 2024
1	Persentase Peningkatan Pemuda Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	2,67 %	2,57%	2,69%		95,50%	100,7%	
2	Persentase Pemuda Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	33,33 %			34,05 %			101,16 %

Sumber : Perencanaan Disporapar 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perbandingan realisasi serta capaian indikator kinerja Persentase Pemuda Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional Tahun 2024 realisasi 34,05% dengan capaian kinerja mencapai 101,16%, sedangkan persentase peningkatan pemuda berprestasi tingkat kota/provinsi/nasional tahun 2023 realisasi 2,69% dengan capaian kinerja meningkat menjadi 100,7% dari tahun sebelumnya, dimana tahun 2021 realisasi 2,55% capaian kinerja



mencapai 96,25%, di tahun 2022 realisasi 2,57% dengan capaian kinerja 95,50%.

- 3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi ;**

Table 3.5

Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis

No	Sasaran Strategis	IKU	Realisasi			Target 2024
			2022	2023	2024	
1	Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda	Persentase Peningkatan Pemuda Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	2,57 %	2,68 %		
2	Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda	Persentase Pemuda Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	-	-	34,05%	33,33 %

Sumber : Perencanaan Disporapar 2024

Dari tabel diatas dapat dianalisa bahwa capaian kinerja indikator Persentase Pemuda Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional :

- 1) Indikator persentase pemuda berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional.

Untuk Target ini, Pada Tahun 2024 ditargetkan sebesar 33,33% dengan Realisasi sebesar 34,05%, serta untuk target jangka menengah sesuai dokumen Perubahan Kedua Renstra Disporapar pada Tahun 2020-2024 target akhir Renstra ditargetkan sebesar 40% .

- 4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional ;**

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Kineja tahun ini dengan Standar Nasional :



Table 3.6

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

No	Sasaran Strategis	IKU	Realisasi 2024	Target Nasional
1	Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda	Persentase Pemuda Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	33,33 %	-

Sumber : Perencanaan Disporapar 2024

Dari tabel terlihat bahwa indikator kinerja utama Persentase Pemuda Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional diatas, tidak ada standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja indikator kinerja utama tersebut.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Pada Tabel dibawah ini menyajikan Analisis Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Table. 3.7

Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja DISPORAPAR Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi Yang Dilakukan di Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Hambatan dan kendala	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Persentase Pemuda berprestasi tingkat Kota/Provinsi/ Nasional	Peningkatan	Terjadi peningkatan capaian kinerja, walaupun beberapa sub kegiatan tidak terealisasi 100% namun sudah melebihi 90%. Untuk Dana hibah memang tidak dapat terealisasi hal ini dikarenakan sebagian besar	Tahun 2025 akan selalu mensosialisasikan Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan Pertanggungjawa



			usulan permohonan dana bantuan (proposal kegiatan) dari Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Kemahasiswaan mengajukan bantuan pada tahun pelaksanaan anggaran (2024), sehingga tidak memenuhi persyaratan sebagaimana yg diatur dalam Perwa nomor 6 tahun 2022 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan Pertanggungjawaban dan Pelaporan, Serta Monitoring dan Evaluasi Hibah dan Bantuan Sosial	ban dan Pelaporan, Serta Monitoring dan Evaluasi Hibah dan Bantuan Sosial kepada OKP dan Organisasi kemahasiswaan sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan.
--	--	--	---	---

Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2024

Dari tabel Indikator kinerja utama Persentase Pemuda berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional dapat disampaikan Analisis Hambatan dan Kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain :

- 1) Indikator Kinerja Utama Persentase Pemuda berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional pada Tahun 2024 ditargetkan sebesar 33,33% dan terealisasi sebesar 34,05%. Terjadi peningkatan capaian kinerja disebabkan oleh beberapa faktor:
 - a. Kendala yang dihadapi dalam penganggaran Dana hibah sehingga tidak dapat terealisasi 100% hal ini dikarenakan sebagian besar usulan permohonan dana bantuan (proposal kegiatan) dari Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Kemahasiswaan mengajukan bantuan pada tahun pelaksanaan anggaran (2024), sehingga tidak memenuhi persyaratan sebagaimana yg diatur dalam Perwa nomor 6 tahun 2022 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan Pertanggungjawaban dan Pelaporan, Serta Monitoring dan Evaluasi Hibah dan Bantuan Sosial.
 - b. Beberapa kegiatan yang berkaitan dengan prestasi pemuda yang tidak dilaksanakan baik di Tingkat Kota, Provinsi maupun Nasional.
 - c. Belum maksimalnya sistem penumbuhan kewirausahaan



- d. Belum optimalnya peranan pemuda yang terlibat dan berpartisipasi aktif terhadap pembangunan daerah.
- e. Masih terbatasnya kesempatan dan wadah yang dapat menampung pemuda untuk mengembangkan serta menampilkan karya dan kreatifitasnya.
- f. Masih rendahnya prestasi dan kreatifitas pemuda ditingkat yang lebih tinggi.
- g. Kurangnya pengalokasian anggaran untuk menunjang kegiatan kepemudaan.

Adapun solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut antara lain :

- a. Akan mensosialisasikan Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan Pertanggungjawaban dan Pelaporan, Serta Monitoring dan Evaluasi Hibah dan Bantuan Sosial kepada OKP dan Organisasi kemahasiswaan sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan.
- b. Memperluas wadah yang dapat menampung kreatifitas pemuda
- c. Meningkatkan sistem penumbuhan kewirausahaan
- d. Akan mengoptimalkan kegiatan dengan anggaran yang tersedia
- e. Berupaya meningkatkan anggaran untuk kegiatan kepemudaan dan dengan memperhatikan skala prioritas
- f. Mendorong generasi muda agar lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kepemudaan dalam pembangunan daerah
- g. Meningkatkan pemberian motivasi kepada pemuda agar dapat berkarya dan berinovasi.

SASARAN STRATEGIS : “Meningkatnya Kualitas Prestasi Olahraga”

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1	Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	60 %	62,00 %



1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja 2024;

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis Disporapar Tahun 2024, dijabarkan pada tabel dibawah ini

Table 3.8

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU	TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya Kualitas Prestasi Olahraga	Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	60 %	62,00 %	103.3%

Sumber : Perencanaan Disporapar 2024

Pada Tabel Sasaran Strategis Meningkatkan Kualitas Prestasi Olahraga dengan Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional tercermin dengan pencapaian indikator sebagai berikut :

1. Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional.

Indikator Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional Tahun 2024 realisasinya sebesar 103,3%.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional dikategorikan "Sangat Berhasil". Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 103,3%.

Adapun Program dan kegiatan yang mendukung adalah :

- i. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
Kegiatan : Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.
Sub Kegiatan :
 - a. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota.
 - b. Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota



Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi.

Sub kegiatan :

a. Seleksi Atlet Daerah.

Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga

Sub kegiatan :

a. Pengembangan Organisasi Keolahragaan.

Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi

Sub kegiatan :

a. Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi.

b. Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi

Untuk merealisasikan capaian target indikator sasaran tersebut didukung melalui pelaksanaan 3 (Tiga) Program, 7 (Tujuh) Kegiatan dan 12 (Dua Belas) Sub Kegiatan. Guna mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut dialokasikan anggaran sejumlah Rp.7.896.703.465,- dengan realisasi sebesar Rp.7.344.151.681,- atau 93,00%.

a. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel dibawah ini menyajikan Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak.

Tabel 3.9
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Staregis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	%		
1.	Meningkatnya Kualitas Prestasi Olahraga	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp.6.522.105.465,-	Rp.6.456.338.816,-	98.99	-	-

Sumber : Perencanaan Disporapar 2024



Dari tabel diuraikan analisis efisiensi penggunaan anggaran dari program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan bahwa capaian kinerja hanya mencapai 98,99% sehingga tidak ada efisiensi penggunaan sumber daya.

**b. Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan
Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



Tabel 3.10

Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

No	Sasaran Strategis	Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	Meningkatnya Kualitas Prestasi Olahraga	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan				
		Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				
		Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Multi Event dan single event (1 Dokumen) lebih tinggi dari target (1 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %	Realisasi Indikator Sub Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota (1 Dokumen) lebih rendah dari target (1 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja



						masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi					
	Seleksi Atlet Daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %		Realisasi Indikator Sub Kegiatan Penyelenggaraan Seleksi Atlet Daerah (1 Dokumen) lebih rendah dari target (1 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga					
	Pengembangan Organisasi Keolahragaan	1 Organisasi	1 Organisasi	100 %		Realisasi Indikator Sub Kegiatan Penyelenggaraan Bantuan Hibah Organisasi (1 Organisasi) sesuai dengan target (1 Organisasi) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi					
	Pengembangan, dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi	5 Dokumen	5 Dokumen	100 %		Realisasi Indikator Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi City Run (5 Dokumen) lebih rendah dari target (5 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".



	Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi	7 Saprass	7 Saprass	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Multi Event (7 Saprass) lebih tinggi dari target (7 Saprass) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
--	--	-----------	-----------	------	--

Sumber : Perencanaan Disporapar 2024



1. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir ;

Evaluasi dan Analisis terhadap capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak Tahun 2024, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan dua tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2023 dan tahun 2022. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya:

Tabel 3.11

Perbandingan Realisasi serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Th 2022	Realisasi Th 2023	Realisasi Th 2024	Capaian Kinerja 2022	Capaian Kinerja 2023	Capaian Kinerja 2024
1	Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	60%	16,04%	16,75%	62.00%	114,89 %	111%	62.00%

Sumber : Perencanaan Disporapar 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perbandingan realisasi serta capaian indikator kinerja persentase peningkatan atlet berprestasi tingkat kota/provinsi/nasional tahun 2023 realisasi 16,75% dengan capaian kinerja 111%, dimana tahun 2022 realisasi 16,04% capaian kinerja mencapai 114,89%

2. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi ;



Table 3.12

Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis

No	Sasaran Strategis	IKU	Realisasi			Target 2024
			2022	2023	2024	
1	Meningkatnya Kualitas Prestasi Olahraga	Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	16,04 %	16,75 %	62%	60%

Sumber : Perencanaan Disporapar 2024

Dari tabel diatas dapat dianalisa bahwa capaian kinerja indikator Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional, untuk target ini, Pada Tahun 2024 ditargetkan sebesar 60% dengan Realisasi sebesar 62,00%, serta untuk target jangka menengah sesuai dokumen Perubahan Kedua Renstra Disporapar pada Tahun 2020-2024 target akhir Renstra ditargetkan sebesar 70% .

3. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Kineja tahun ini dengan Standar Nasional :

Table 3.13

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

No	Sasaran Strategis	IKU	Realisasi 2023	Target Nasional
1	Meningkatnya Kualitas Prestasi Olahraga	Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	62,00%	-

Sumber : Perencanaan Disporapar 2024

Dari tabel terlihat bahwa indikator kinerja utama Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional diatas,



tidak ada standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja indikator kinerja utama tersebut.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Pada Tabel dibawah ini menyajikan Analisis Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Table. 3.14

Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja DISPORAPAR Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi Yang Dilakukan di Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Hambatan dan kendala	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Persentase peningkatan Atlet berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional	Peningkatan	Terjadi peningkatan realisasi indikator kinerja utama dikarenakan beberapa event olahraga baik tingkat Kota/Provinsi bahkan Nasional sudah dapat dilaksanakan secara normal, seperti POPNAS di Aceh dan Sumatra utara, Kota Pontianak ada mengirimkan beberapa atlet dr berbagai cabang olahraga.	Tahun 2025 akan mengoptimalkan kegiatan dengan anggaran yang tersedia sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan, serta akan digelar event yang bersifat Nasional yaitu Pontianak City Run, dan Dragon Boat sesuai target yang diharapkan.

Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2024



Dari tabel Indikator kinerja utama Persentase peningkatan Atlet berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional dapat disampaikan Analisis Hambatan dan Kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain :

- 1) Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Atlet berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional pada Tahun 2024 ditargetkan sebesar 60% dan terealisasi sebesar 62,00%. Terjadi peningkatan capaian kinerja disebabkan oleh beberapa faktor :
 - a. Pengelolaan sistem manajemen keolahragaan pada masing-masing cabang perlu peningkatan profesionalitas, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan prestasi atlet
 - b. Belum terpadunya pembinaan dan pengembangan olahraga secara berkelanjutan
 - c. Pembinaan olahraga masyarakat belum maksimal dilaksanakan.
 - d. Fasilitas, sarana dan prasarana olahraga masih belum memadai untuk menunjang prestasi atlet.
 - e. Masih rendahnya alokasi anggaran untuk peningkatan pembangunan sarana dan prasara olahraga dalam rangka menunjang peningkatan prestasi atlet pada tataran yang lebih tinggi.

Adapun solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut antara lain :

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih aktif berolahraga
- b. Melakukan pemetaan untuk menentukan cabang olahraga unggulan, harapan dan partisipan, agar dapat lebih fokus dalam melakukan pembinaan dan pengembangan cabang-cabang olahraga.
- c. Berupaya meningkatkan alokasi anggaran yang memadai untuk membangun sarana dan prasarana olahraga dalam rangka untuk menunjang prestasi olahraga.



- d. Meningkatkan koordinasi dan sinergisitas antara pelaku-pelaku olahraga dengan pengurus cabang olahraga, KONI dan Pemerintah daerah agar tercipta olahraga unggulan daerah.
- e. Mengajak masyarakat untuk lebih aktif dalam kegiatan olahraga.
- f. Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga



SASARAN STRATEGIS : “Meningkatnya Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif”

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	85%	85,56%

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja 2024;

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis Disporapar Tahun 2024, dijabarkan pada table dibawah ini.

Table 3.15

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU	TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	85 %	85,56 %	100,65 %

Sumber : Perencanaan Disporapar 2024

Pada Tabel Sasaran Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan, adalah sebagai berikut :

- 1) Indikator persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan Tahun 2024 realisasinya sebesar 85,56%, nilai realisasi ini menunjukkan peningkatan dari target sebesar 85%, Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan dikategorikan “Sangat Berhasil” Dengan Persentase Pencapaian Indikator Sasaran adalah 100,65%.

Adapun Program dan kegiatan yang mendukung adalah :

- i. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
Kegiatan : Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan :



- a. Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
- b. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota.

Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Sub kegiatan :

- a. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota.

ii. Program Pemasaran Pariwisata

Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota.

Sub kegiatan :

- a. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota.

iii. Program Pengembangan Pariwisata dan ekonomi Kreatif.

Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar.

Sub kegiatan :

- a. Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataaan Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)
- b. Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif
- c. Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif
- d. Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif.

Untuk merealisasikan capaian target indikator sasaran tersebut didukung melalui pelaksanaan 4 (tiga) Program, 5 (Lima) Kegiatan dan 8 (delapan) Sub Kegiatan. Guna mendukung pencapaian indikator sasaran



tersebut dialokasikan anggaran sejumlah Rp.1.733.622.861,- dengan realisasi sebesar Rp.1.380.938.197,- atau 79,65%.

a. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel dibawah ini menyajikan Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak.

Tabel 3.16
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Staregis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	%		
1.	Meningkatnya Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp.374.891.940,-	Rp.370.557.150,-	98,84%	-	-
		Program Pemasaran Pariwisata	Rp.539.063.921,-	Rp.535.316.547,-	99,30%	-	-
		Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Rp.26.959.500,-	Rp.26.959.500,-	100%	-	-
		Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp.792.707.500,-	Rp.770.082.850,-	97,15%		

Sumber : Perencanaan Disporapar 2024

Dari tabel diuraikan analisis efisiensi penggunaan anggaran dari program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata capaian kinerja mencapai 98,84%, dan Program Pemasaran Pariwisata capain kinerja hanya mencapai 99,30%, Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual capaian kinerja mencapai 100%, sedangkan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif capaian kinerja hanya mencapai 97,15%



sehingga tidak ada efisiensi penggunaan sumber daya dari keempat program tersebut.

**b. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan
Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



Tabel 3.17
Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

No	Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan/ Sub kegiatan	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	Meningkatnya Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	1 Laporan	1 Laporan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota (1 Laporan) sesuai dengan target (1 laporan) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	40 orang	40 orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota (40 orang) sesuai dengan target (40 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		Perencanaan dan Perancangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Perencanaan dan Perancangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota (2 Dokumen) sesuai dengan target (2



						Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	12 Laporan	12 Laporan	100%		Realisasi Indikator Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota (12 Laporan) sesuai dengan target (12 Laporan) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Program Pemasaran Pariwisata					
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota.	4 kegiatan	4 Kegiatan	100%		Realisasi Indikator Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota. (4 Kegiatan) sesuai dengan target (4 Kegiatan) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual					
	Fasilitasi Kekayaan Intelektual	1 Produk	1 Produk	100%		Realisasi Indikator Sub Kegiatan Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataan Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa) (1 Produk) sesuai dengan target (1 Produk) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif					
	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	5 Laporan	5 Laporan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif (5 laporan) lebih tinggi dari target (5 Laporan) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (106%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	70 orang	70 orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (70 orang) sesuai dengan target (70 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"

Sumber : Perencanaan Disporapar 2024



2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir ;

Evaluasi dan Analisis terhadap capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak Tahun 2024, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan dua tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2023 dan tahun 2022. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun sebelumnya:

Tabel 3.18

Perbandingan Realisasi serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Th 2022	Realisasi Th 2023	Realisasi Th 2024	Capaian Kinerja 2022	Capaian Kinerja 2023	Capaian Kinerja 2024
1	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	85%	15,75%	18,03%	85,56	460%	525%	100,65 %

Sumber : Perencanaan Disporapar 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perbandingan realisasi serta capaian indikator kinerja persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan tahun 2024 realisasi mencapai 85,56% dengan capaian kinerja meningkat menjadi 100,65%, dimana tahun 2023 realisasi 18,03% dengan capaian kinerja 525%.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi ;



Table 3.19

Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis

No	Sasaran Strategis	IKU	Realisasi			Target 2024
			2022	2023	2024	
1	Meningkatnya Industri Pariwisata	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	15,75%	18,03%		
2	Meningkatnya Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan			85,56%	85 %

Sumber : Perencanaan Disporapar 2024

Dari tabel diatas dapat dianalisa bahwa capaian kinerja indikator Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan :

Indikator persentase peningkatan Peningkatan Kunjungan Wisatawan Untuk Target ini, Pada Tahun 2024 ditargetkan sebesar 85% dengan Realisasi sebesar 85,56%, serta untuk target jangka menengah sesuai dokumen Perubahan Kedua Renstra Disporapar pada Tahun 2020-2024 target akhir Renstra ditargetkan sebesar 2,05% .

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan Standar Nasional;

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Kineja tahun ini dengan Standar Nasional :

Table 3.20

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan Standar Nasional

No	Sasaran Strategis	IKU	Realisasi 2024	Target Nasional
----	-------------------	-----	----------------	-----------------



1	Meningkatnya Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	85,56 %	-
---	--	--	---------	---

Sumber : Perencanaan Disporapar 2024

Dari tabel terlihat bahwa indikator kinerja utama Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan diatas, tidak ada standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja indikator kinerja utama tersebut.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Pada Tabel dibawah ini menyajikan Analisis Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Table. 3.21

Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja DISPORAPAR Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi Yang Dilakukan di Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Hambatan dan kendala	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	Peningkatan	Terjadi peningkatan capaian kinerja, hal ini disebabkan semua sub kegiatan dapat terealisasi dengan baik dengan capaian 100%, selain itu juga pertumbuhan pariwisata sudah mengalami kemajuan sehingga berdampak pada kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang	Tahun 2025 akan memperbanyak event-event pariwisata yang akan berdampak pada meningkatnya kunjungan wisatawan, selain itu akan banyak mengikuti pameran-pameran untuk melakukan promosi khususnya pariwisata kota Pontianak. Ditahun 2024 sudah dilakukan beberapa pelatihan salah satunya



			melakukan perjalanan khususnya ke Kota Pontianak.	pelatihan dasar SDM kepariwisataan bagi masyarakat, guru dan pelajar yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan
--	--	--	---	--

Dari tabel Indikator kinerja utama Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan dapat disampaikan Analisis Hambatan dan Kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain :

- 1) Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan pada Tahun 2024 ditargetkan sebesar 85% dan terealisasi sebesar 85,56%. Terjadi peningkatan capaian kinerja disebabkan oleh beberapa faktor:
 - a. Terjadi peningkatan capaian kinerja, hal ini disebabkan semua sub kegiatan dapat terealisasi dengan baik dengan capaian 100%, selain itu juga pertumbuhan pariwisata sudah mengalami kemajuan sehingga berdampak pada kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang melakukan perjalanan khususnya ke Kota Pontianak.
 - b. Anggaran kegiatan di bidang Pariwisata mengalami penurunan, namun di tahun 2025 mengalami kenaikan, serta minimnya SDM di bidang Pariwisata sehingga banyak kegiatan yang dapat mendukung aktivitas pariwisata tidak dapat dilaksanakan dikarenakan anggaran yang terbatas.
 - c. Belum maksimalnya penggunaan IT pada hal-hal yang berkaitan dengan jasa transportasi dan akomodasi serta informasi lainnya sehingga memberikan kemudahan bagi wisatawan.
 - d. Perlu dibuat/ditetapkannya regulasi terkait dengan standar biaya pada wisata minat khusus dan perlu ditetapkannya aturan tentang kawasan wisata, sanitasi dan higienis hotel dan restoran serta sertifikasi halal di bidang pariwisata.



Adapun solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut antara lain :

- a. Tahun 2025 akan memperbanyak event-event pariwisata baik yang berskala nasional dan internasional seperti Pontianak City Run, Dragon Boat yang akan berdampak pada meningkatnya kunjungan wisatawan, selain itu akan banyak mengikuti pameran-pameran untuk melakukan promosi khususnya pariwisata kota Pontianak.
- b. Ditahun 2024 sudah dilakukan beberapa pelatihan salah satunya pelatihan dasar SDM kepariwisataan bagi masyarakat, guru dan pelajar yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan.
- c. Memberikan penambahan anggaran dan SDM khususnya untuk Program Pariwisata guna mendukung aktivitas pariwisata di Kota Pontianak.
- d. Penguatan program promosi pariwisata baik langsung maupun secara virtual.
- e. Melakukan Reaktivasi Destinasi Pariwisata di Kota Pontianak.
- f. Melibatkan komunitas/masyarakat dalam mengembangkan pariwisata di Kota Pontianak dengan penguatan kampung-kampung wisata.

B. REALISASI ANGGARAN

Alokasi Anggaran dan Realisasi Anggaran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak Tahun 2024 untuk masing-masing program dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

No	Program	Anggaran	Realisasi	%
1	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp.1.224.598.000,-	Rp.737.812.865,-	60,25%
2	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp.6.522.105.465,-	Rp.6.456.338.816,-	98,99%
3	Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp.150.000.000,-	Rp.150.000.000,-	100%



4	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp.374.891.940,-	Rp.370.557.150,-	98,84%
5	Pemasaran Pariwisata	Rp.539.063.921,-	Rp.535.316.547,-	99.30%
6	Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Rp.26.959.500,-	Rp. 26.959.500,-	100%
7	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp.792.707.500,-	Rp.770.082.850.-	97.15%
8	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.9.448.988.339,-	Rp.8.928.452.242,-	94.49%
Total Anggaran		Rp.19.079.314.665	Rp.17.975.519.970	94,21%



BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak disusun sebagai wujud dukungan sistem administrasi yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang handal, profesional, efisien, efektif.

Tujuan penyusunan LAKIP ini adalah sebagai alat umpan balik (feedback) yang dapat digunakan aparatur pemerintah (Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Bagian akhir dari Laporan Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak Tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa dari sasaran strategis yang ditetapkan yakni ;

- a. Sasaran strategis Pertama “Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda”, dengan capaian kinerjanya yakni 34,05%.

Terjadi peningkatan capaian kinerja, walaupun beberapa sub kegiatan tidak terealisasi 100% namun sudah melebihi 90%. Untuk Dana hibah memang tidak dapat terealisasi hal ini dikarenakan sebagian besar usulan permohonan dana bantuan (proposal kegiatan) dari Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Kemahasiswaan mengajukan bantuan pada tahun pelaksanaan anggaran (2024), sehingga tidak memenuhi persyaratan sebagaimana yg diatur dalam Perwa nomor 6 tahun 2022 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan Pertanggungjawaban dan Pelaporan, Serta Monitoring dan Evaluasi Hibah dan Bantuan Sosial

- b. Sasaran strategis Kedua “Meningkatnya Kualitas Prestasi Olahraga”, dengan capaian kinerjanya yakni 62,00%.



Terjadi peningkatan realisasi indikator kinerja utama dikarenakan beberapa event olahraga baik tingkat Kota/Provinsi bahkan Nasional sudah dapat dilaksanakan secara normal, seperti POPNAS di Aceh dan Sumatra Utara , Kota Pontianak ada mengirimkan beberapa atlet dari berbagai cabang olahraga.

Walaupun sasaran tersebut di atas dapat dicapai dengan beberapa kondisi, namun masih banyak faktor-faktor yang perlu dibenahi. Pencapaian sasaran pelaksanaan kegiatan Tahun 2024 masih dihadapkan pada berbagai macam permasalahan, antara lain :

- a) Sasaran pertama, hambatan dan kendalanya antara lain:
 - Belum optimalnya peranan pemuda yang terlibat dan berpartisipasi aktif terhadap pembangunan daerah;
 - Masih rendahnya prestasi dan kreatifitas pemuda di tingkat yang lebih tinggi;
 - Masih terbatasnya kesempatan dan wadah yang dapat menampung pemuda untuk mengembangkan serta menampilkan karya dan kreatifitasnya; dan
 - Masih kurangnya pengalokasian anggaran untuk menunjang kegiatan kepemudaan.
- b) Sasaran Kedua, hambatan dan kendalanya antara lain:
 - Pengelolaan sistem manajemen keolahragaan pada masing-masing cabang perlu peningkatan profesionalitas, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan prestasi atlet;
 - Belum terpadunya pembinaan dan pengembangan olahraga secara berkelanjutan;
 - Belum adanya olahraga unggulan daerah yang bisa dapat memacu atlet berprestasi di tingkat yang lebih tinggi;
 - Minimnya penghargaan terhadap atlet dan pelatih berprestasi; dan
 - Olahraga belum menjadi sasaran industri bisnis yang menjanjikan.



- Belum memadainya fasilitas, sarana dan prasarana olahraga untuk menunjang prestasi atlet;
- Masih rendahnya alokasi anggaran untuk peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga dalam rangka menunjang peningkatan prestasi atlet pada tataran yang lebih tinggi.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan keseluruhan program dan kegiatan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2024, perlu ditempuh langkah-langkah sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Berupaya meningkatkan anggaran untuk kegiatan kepemudaan dan olahraga dengan memperhatikan skala prioritas;
2. Mendorong generasi muda agar lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kepemudaan dalam pembangunan daerah;
3. Meningkatkan pemberian motivasi kepada pemuda agar dapat berkarya dan berinovasi secara mandiri dalam mengembangkan kreatifitasnya;
4. Memperluas wadah yang dapat menampung kreatifitas pemuda;
5. Melakukan pemetaan untuk menentukan cabang olahraga unggulan, harapan dan partisipan, agar dapat lebih fokus dalam melakukan pembinaan dan pengembangan cabang-cabang olahraga;
6. Meningkatkan koordinasi dan sinergisitas antara pelaku-pelaku olahraga dengan pengurus cabang olahraga, KONI dan pemerintah daerah agar tercipta olahraga unggulan daerah;
7. Mengajak masyarakat untuk lebih aktif dalam kegiatan olahraga; dan
8. Berupaya meningkatkan alokasi anggaran yang memadai untuk membangun sarana dan prasarana olahraga dalam rangka untuk menunjang prestasi olahraga.



LAMPIRAN :

**FORMULIR PENGUKURAN KINERJA
PERANGKAT DAERAH : DINAS KEPEMUDAAN, OLAAHRAGA DAN
PARIWISATA**

**Tahun Anggaran : 2024
: Rp. 9.630.326.326,-**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	TARGE T	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda	Persentase Pemuda Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	33,33 %	34,05 %	101, 16%
2	Meningkatnya Kualitas Prestasi Olahraga	Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	60%	62.00%	103.3%
3	Meningkatnya Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	85%	85,56%	100.65%

Jumlah Total Anggaran Sasaran Strategis Tahun 2024 : Rp. 9.630.326.326,-

Jumlah Realisasi Anggaran Strategis Tahun 2024: Rp. 9.047.067.728,00,-

Pontianak, 31 Januari 2025

**Kepala Dinas Kepemudaan,
Olaharga dan Pariwisata
Kota Pontianak**



RIZAL, S. Sos
Pembina Utama Muda
NIP. 196905101990101001



Demikian Laporan Kinerja ini disampaikan semoga menjadi bahan masukan dan evaluasi untuk perbaikan kinerja dimasa yang akan datang.

Pontianak, 31 Januari 2025

**Kepala Dinas Kepemudaan,
Olahraga dan Pariwisata
Kota Pontianak**



RIZAL, S. Sos
Pembina Utama Muda
NIP. 196905101990101001